

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**MATA PELAJARAN : IPS
FASE D (8)
JENJANG SMP**

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: IPS
Fase/ Kelas	: D (7, 8 dan 9)
Elemen Kognitif	: Memahami, menganalisis,

A. Capaian Pembelajaran:

1. Pemahaman Konsep (Konten)

Pada akhir fase D, Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

2. Keterampilan Proses (Kompetensi)

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. **Peserta** didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. **Peserta didik** mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

B. Tujuan Pembelajaran :**Konten (Materi dari CP)**

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
7.1. Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. 7.2. Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat 7.3. Peserta didik mampu memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. 7.4. Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.	8.1 Peserta didik mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. 8.2 Peserta didik mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. 8.3 Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.	9.1 Peserta didik mampu menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. 9.2 Peserta didik mampu memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. 9.3 Peserta didik mampu memahami dan menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Keterampilan Proses (Kompetensi)
(Tahapan Proses Kompetensi)

• Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. • Peserta didik mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan.	• Peserta didik mampu mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. • Peserta didik mampu Menganalisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. • Peserta didik mampu menarik kesimpulan,	• Peserta didik mampu mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. • Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya.
--	--	---

• Peserta didik mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. • Peserta didik mampu merencanakan dan mengembangkan penyelidikan.	menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan.	• Peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dengan merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
---	---	--

C. Ruang Lingkup Materi berdasarkan CP:

1. Keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial
2. Hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat
3. Potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan.
4. Hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.
5. masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
6. Peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.
7. kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.
8. perkembangan ekonomi di era digital.
9. Tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.
10. Perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Pengembangan Materi berdasarkan Ruang Lingkup CP

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
7.1 Keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial: • Denah/ Lokasi tempat tinggal dan sekitarnya • Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat • Nilai dan Norma Masyarakat di lingkungan • Lembaga sosial di sekitar tempat tinggal	8.1 masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya: • Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan • Skala Prioritas dan Kebutuhan • Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya	9.1 perkembangan ekonomi di era digital. • Sejarah transaksi keuangan dan perbankan • Kegiatan Perdagangan berbasis kemajuan teknologi • Modernisasi, Perubahan sosial budaya, Pengaruh Modernisasi dan Pewarisan Budaya

• Permasalahan sosial di masyarakat dan Bentuk masalah kriminal/ non kriminal • Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial 7.2 Hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat : • Fitur geografis, Fenomena Geosfer • Fitur lingkungan dan Populasi di tempat tinggal • Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat dan Dinamika Kependudukan • Pemanfaatan Kondisi Lingkungan dan aktivitas manusia. 7.3. Potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan: • Keragaman alam Indonesia, pelestarian lingkungan alam • Pemanfaatan SDA dan pelestarian SDA di Indonesia dikaitkan dengan Populasi lingkungan tinggal. • Tujuan Mitigasi bencana dan jenis-jenis mitigasi bencana 7.4. Hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan	• Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga 8.2 Peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian: • kegiatan pokok ekonomi (Produksi, distribusi dan konsumsi) • pelaku ekonomi dan perannya dalam Kegiatan Ekonomi, Permintaan - Penawaran dan Pasar. • Kaitan kegiatan ekonomi dengan pendapatan nasional • Kaitan antara pendapatan nasional dengan tingkat kesejahteraan penduduk 8.3 kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. • Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan • Kehidupan manusia pada masa pra aksara • Peninggalan-Peninggalan Budaya Masa Pra aksara pada Masa lalu • kondisi fisik wilayah Indonesia, Kedatangan bangsa barat hingga hindu budha dan islam. • Kedatangan Bangsa kolonial dan Respon Bangsa Indonesia dibidang ekonomi • Sejarah Indonesia pada masa kolonialisme hingga kemerdekaan	untuk Melestarikan Jati Diri Bangsa • Karakteristik masyarakat jaringan (Network society) 9.2 Tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju: • Potensi SDA dan Budaya Indonesia, upaya menjadi negara maju • Peta wilayah dan populasi dunia • Letak Indonesia di tengah konteks regional dan global 9.3 Perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif: • Sejarah perkembangan kerjasama regional dan global (PBB, KAA, ASEAN) • Perdagangan Nasional dan internasional dalam dinamika kependudukan Indonesia
---	---	---

kemajemukan budaya : • Posisi geografis Indonesia dikaitkan dengan penduduk Indonesia • Keanekaragaman Suku dan ras bangsa di nusantara • Keanekaragaman Budaya di nusantara.		
--	--	--

D. Karakteristik/potensi sekolah yang terkait topik materi :

Sesuaikan dengan kondisi sekolah

Topik	Karakteristik Siswa	Sarana dan Prasarana	Lingkungan Sekolah	Budaya Sekolah

Mengetahui,
Kepala SMP

....., Juli 2023
Guru Mapel

.....
NIP.

.....
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Pengembangan Materi Dari Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Kelas 8	Pengembangan Materi	Alokasi Waktu (JP)	Model, Metode, Strategi dan Teknik
8.1 masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya:	8.1.1 Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan 8.1.2 Skala Prioritas dan Kebutuhan 8.1.3 Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya 8.1.4 Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga		Model: Inquiry Learning/ Discovery Learning, Problem based Learning/ Projek Based Learning. Metode : Kolaborasi (FGD) Tutor sebaya dll Strategi dan Teknik: Pembelajaran Berdiferensiasi
8.2 Peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian:	8.2.1 kegiatan pokok ekonomi (Produksi, distribusi dan konsumsi) 8.2.2 pelaku ekonomi dan perannya. 8.2.3 Kegiatan Ekonomi, Permintaan - Penawaran dan Pasar. 8.2.4 Kaitan kegiatan ekonomi dengan pendapatan nasional 8.2.5 Kaitan antara pendapatan nasional dengan tingkat kesejahteraan penduduk		
8.3 kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.	8.3.1 Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan 8.3.2 Kehidupan manusia pada masa pra aksara 8.3.3 Peninggalan-Peninggalan Budaya Masa Pra aksara pada Masa lalu 8.3.4 kondisi fisik wilayah Indonesia, Kedatangan bangsa barat hingga hindu budha dan islam. 8.3.5 Kedatangan Bangsa kolonial dan Respon Bangsa Indonesia dibidang ekonomi 8.3.6 Sejarah Indonesia pada masa kolonialisme hingga kemerdekaan		Dengan konsep MERRDEKA M= Mulai dari diri E= Ekplorasi Konsep Refleksi terbimbing R = Ruang Kolaborasi D= demonstasi Kontektual E= Elaborasi Pemahaman K= Koneksi antar Materi A= Aksi Nyata

MODUL AJAR (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Instansi	: SMP
Ruang Lingkup Mater	: 8.1 masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya:
Materi	: 8.1.1 Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan 8.1.2 Skala prioritas
Fase / Kelas	: D / 8
Elemen Kognitif	: Memahami dan menganalisis
Alokasi Waktu	: @ 40 menit
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: bernalar kritis, mandiri dan kreatif

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan melalui discovery learning diharapkan siswa mampu menyusun garis kebutuhan manusia dari waktu ke waktu dan mampu mendefinisikan kebutuhan yang dimiliki oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya serta menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut secara mandiri melalui literasi keuangan yang kuat secara mandiri dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga mampu merefleksikan upaya yang telah dilakukan selama ini dalam pemenuhan kebutuhan dan atau keinginan sehingga mampu melakukan upaya penghematan pengeluaran dengan bernalar kritis

B. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan

1. Aktivitas awal (alokasi menit)

Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran dan kebersihan serta kesepakatan kelas. Memberikan apersepsi dan memotivasi pada peserta didik tentang kehidupan sekitar. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik assesment.

2. Aktivitas Inti (alokasi menit)

Aktivitas Inti

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik:
 - Apakah kalian pernah bermimpi atau berangan-angan ingin memiliki sesuatu ? kira-kira angan-angan apa yang kalian inginkan ? adakah benda atau jasa yang kalian mimpikan?
- Guru mempersilahkan siswa untuk menuliskan semua benda atau jasa yang diinginkan dan meminta siswa untuk memberikan alasan mengapa benda atau jasa tersebut harus dimiliki, serta meminta siswa untuk mencari alternatif solusi jika yang benda atau jasa yang ingin dimiliki tidak tersedia dan tidak terpenuhi dan mengemukakan akibatnya apabila tidak terpenuhi.
- Sementara guru mengajak siswa untuk mengamati tayangan video youtube

berikut <https://youtu.be/kFDBF91OAjs>

Dan meminta siswa untuk membaca artikel pada link berikut : [Kebutuhan dan Keinginan: Pengertian, Perbedaan Serta Contoh Konkritnya \(gmc.sch.id\)](https://www.gmc.sch.id/Kebutuhan%20dan%20Keinginan%3A%20Pengertian%20Perbedaan%20Serta%20Contoh%20Konkritnya)

Atau

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/30/190011669/perbedaan-kebutuhan-dengan-keinginan>

Sebagai eksplorasi siswa.

- Siswa mulai menuangkan semua angan-angan terhadap benda dan jasa yang harus dimiliki dan mencari informasi dari berbagai sumber belajar apakah semua yang dikehendaki tersedia di pasaran.
- Siswa mengolah informasi dari hasil penuangan angan-angan dan pengumpulan informasi hasil sharing dengan kelompok dengan cara berdiskusi
- Siswa memverifikasi untuk pembuktian hasil dari sumber literasi dengan Mendalam/ memperluas wawasan untuk solusi, jika benda atau jasa yang diinginkan tidak terpenuhi.
- Siswa melakukan unjuk kerja hasil yaitu menyusun daftar kebutuhan dan keinginan dengan berbagai bentuk penyajian

3. Aktivitas akhir (alokasimenit)

- o Pemberian pesan moral kepada peserta didik
- o Melakukan penilaian hasil belajar melalui quiz
- o Pemberian tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- o Mengajak semua Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

C. Asesmen Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya:

- ❖ Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung
Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan saat proses KBM berlangsung) Keterampilan (Portofolio).
- ❖ Mengukur pemahaman siswa:
 - o Mampu **memahami** perbedaan konsep kebutuhan dan keinginan
 - o Mampu **menganalisis** jika terjadi kelangkaan dan menemukan cara untuk mengatasinya
 - o Mampu melakukan observasi (pengamatan), mencari data dan mampu memahami bagaimana cara mengkomunikasikan hasil temuannya.

Mengetahui,
Kepala SMP

....., Juli 2023
Guru Mapel

.....
NIP.

.....
NIP.....

Keterangan :

Media pembelajaran :.....
Bahan Bacaan siswa :.....
Lembar Kegiatan :.....
Link Video :.....

Tautan situs web sbg bahan bacaan :.....

Catatan :

Refleksi guru	❖ Masihkah perlu dibimbing dan di beri contoh dalam cara penyampaian presentasi agar tidak terjadi kesulitan dalam menyampaikan
Pertanyaan refleksi untuk siswa	❖ Apakah kalian sudah memahami konsep kebutuhan dan permasalahannya dan terjadinya kelangkaan? ❖ Apakah kalian menemui kesulitan saat menentukan keinginan dan kebutuhan?
Materi pengayaan (jika ada)	❖ Siswa diminta mencari artikel singkat tentang dampak kelangkaan local tapi mengakibatkan menglobal di dunia disertai analisis menurut pendapat siswa dan dikumpulkan pada guru.
Materi untuk siswa yang kesulitan belajar (jika ada)	❖ Pembelajaran untuk yang kesulitan belajar dapat menjawab soal untuk memahami konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan ada pada lampiran

*Untuk Mulai Berkembang diperlukan intervensi kusus (perbaikan)
Sangat Mahir diberikan pengayaan*

Guntinglah tulisan ini lalu tempelkan pada Karton

Berdasarkan Cara Memperolehnya

Menurut Subjeknya

Menurut Sifatnya

Menurut Waktunya

Kebutuhan

Alat Pemuas
Kebutuhan

Menurut Tingkat Kepentingannya (Intensitas)

KEBUTUHAN
MANUSIA

**Berdasarkan Fungsi Hubungan Pemakaian
dengan Barang Lain**

Berdasarkan Tujuan Penggunaannya

Berdasarkan Proses Pembuatannya

Kebutuhan Primer (Kebutuhan Pokok)

Kebutuhan Sekunder (Kebutuhan Pelengkap)

Kebutuhan Tersier (Kebutuhan Mewah)

Kebutuhan Sekarang

Barang Jadi

Kebutuhan Yang Akan Datang

Kebutuhan Jasmani

Barang Bebas

Kebutuhan Rohani

Kebutuhan Perorangan (Individu)

Kebutuhan Sosial / Kolektif (Masyarakat)

Barang Ekonomi

Barang Konsumsi

Barang Illith

Barang Substitusi

Barang Komplementer

Barang Mentah

Barang Produksi

Barang Setengah Jadi

Kebutuhan yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu.

Contohnya: sandang, pangan, dan papan.

Kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi.

Contohnya: sepeda motor, radio, dan TV

~~Kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.~~

~~Contohnya: kulkas, perhiasan, mobil, parabola, dan komputer~~

Kebutuhan yang harus segera di penuhi.

~~Contoh: kebutuhan obat pada waktu sakit, kebutuhan makan pada waktu kita lapar, dan kebutuhan seragam sekolah bagi siswa di tahun ajaran baru.~~

Kebutuhan yang persiapannya dilakukan sekarang dan pemenuhannya dilakukan pada waktu yang akan datang.

Contoh: kebutuhan untuk naik haji, kebutuhan rumah sendiri, asuransi kesehatan

Kebutuhan yang berhubungan dengan tubuh manusia dan sifatnya fisik atau material.

Contoh: kebutuhan makan, minum, pakaian, dan rumah

Kebutuhan yang erat hubungannya dengan bathin / hati dan sifatnya tidak berwujud.

Contoh: kebutuhan belajar agama, hiburan, dan pendidikan.

Kebutuhan yang hanya diperlukan oleh individu (perorangan).

Contoh: kebutuhan cangkul bagi seorang petani, dan stetoskop untuk dokter.

Kebutuhan yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan bersama / masyarakat.

Contoh: kebutuhan masyarakat terhadap jalan, pasar, sekolah, rumah sakit dan tempat ibadah.

Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan biaya.

Contoh: buku tulis, pensil, sepatu, baju, rumah, dan kendaraan.

Barang yang penggunaannya dapat saling menggantikan dengan barang lain.

Contoh: sepatu menggantikan sandal, minyak tanah menggantikan kayu, pensil menggantikan bolpoin.

Alat pemuas kebutuhan yang tersedia secara berlimpah dan setiap orang dapat memperolehnya dengan bebas, sehingga untuk memperolehnya tidak memerlukan pengorbanan (biaya).

Contoh: air pada daerah tertentu yang dapat dimiliki secara gratis, pasir di

Barang yang penggunaannya saling melengkapi.

Contoh: jarum dan benang, gula dan kopi, kaos kaki dan sepatu, pensil dan buku gambar.

Barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang konsumsi disebut juga barang siap pakai, barang jadi, atau barang akhir.

Contoh: nasi, pakaian, almari yang dimiliki konsumen

Barang yang digunakan dalam proses produksi dan dapat menghasilkan barang lainnya.

Contoh: mesin jahit dapat menghasilkan pakaian, mesin giling padi dapat menghasilkan beras

Barang yang perlu diolah lebih lanjut agar dapat menjadi barang setengah jadi.

Contoh: kapas untuk dibuat benang, beras untuk dibuat tepung, tebu untuk dibuat gula.

Barang yang sudah melalui proses produksi, tetapi untuk dapat dikonsumsi harus melalui proses produksi selanjutnya.

Contoh: kain untuk baju, tepung beras untuk dibuat menjadi bubur, dan gula untuk pelengkap pembuatan kue.

Barang yang sudah siap untuk dikonsumsi.

Contoh: almari, mobil, dan baju

--

Barang yang apabila jumlahnya berlebihan dapat merugikan manusia dan harus dikurangi jumlahnya.

Contoh: api pada waktu kebakaran, air pada waktu banjir, angin pada waktu angin ribut.

Lampiran:

Panduan Lembar Kerja

No	Pertanyaan	Hasil Pencarian dan analisis Siswa
1	Bagaimana konsep dasar kebutuhan, macam-macam kebutuhan berkaitan perubahan teknologi saat ini?	
2	apa penyebab terjadinya kelangkaan dan apa permasalahan kebutuhan,	
3	Apakah semua kebutuhan dapat terpenuhi? Jika tidak apa solusi kreatif sebagai siswa	
4	Nilai-nilai Pancasila apa saja yang terkandung didalamnya setelah mengetahui dan memahami materi kebutuhan dan kelangkaan?	
5	Nilai-nilai budaya/sosial apa sajakah yang dapat diteladani oleh kalian dalam kehidupan sehari-sehari?	

Rubrik Penilaian Produk
Membuat Daftar kebutuhan dan keinginan diri

Kriteria :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Sesuai dengan konsep kebutuhan				
Sesuai dengan konsep keinginan				
Rapih dan Tersistematis				
Mudah dipahami				
Penyajian dalam presentasi				

- *Item penilain Bisa disesuaikan masing- masing guru*

Lembar Remedial :

1. Lengkapi tabel di bawah ini dengan memberikan contoh yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan kalian! Jelaskan macam-macam kebutuhan tersebut menurut pendapat kalian!

No	Nama Kebutuhan	Menurut Intensitas			Menurut Sifat		Menurut Waktu		Menurut Subyek	
		Pri m er	Se ku nd er	Te rsi er	Ja sm ani	Ro ha ni	Se ka ra ng	Ya ng ak an da ta ng	In vdi vid ual	Ke lo m po k
1	Baju	√			√		√		√	
2	Sepatu									
3	Rumah									
4	Makanan									
5	Perhiasan									
6	Rekreasi									
7	Asuransi Jiwa									
8	Jalan Raya									
9	Televisi									
10	Kacamata									

2. Buat suatu daftar skala prioritas kebutuhan kamu selama satu minggu dengan mempergunakan uang saku sebesar Rp. 100.000 dalam rentang waktu tersebut!

Nomor	Nama Kebutuhan	Jumlah Rp.
-------	----------------	------------

Skala Prioritas		
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
	Jumlah Keseluruhan	

MODUL AJAR **(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Instansi	: SMP
Ruang Lingkup Mater	: 8.1 masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya:
Materi	: 8.1.3 Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya 8.1.4 Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga
Fase / Kelas	: D / 8
Elemen Kognitif	: Memahami dan menganalisis
Alokasi Waktu	: @ 40 menit
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	:

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup melalui problem based learning diharapkan siswa mampu menganalisis konsep jenis-jenis pekerjaan dan bentuk ketenagakerjaan dalam kaitannya dengan usaha pemenuhan kebutuhan hidup manusia dengan bernalar sesuai dengan lingkungan sosial tempat tinggalnya. Dan mengunjungi Lembaga keuangan yang ada di sekitar tempat tinggal (seperti Bank) dan atau mempelajari cara-cara dalam pembukaan rekening dalam upaya memahami bahwa ada kebutuhan yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang akan datang sehingga memahami cara untuk penyimpanan uang yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masa akan datang dengan mencoba mempraktikkannya secara langsung disajikan dalam bentuk video kreatif dan mandiri.

B. Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas awal (alokasi menit)

Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran dan kebersihan serta kesepakatan kelas. Memberikan apersepsi dan memotivasi pada peserta didik tentang kehidupan sekitar. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik assesment.

Aktivitas Inti (alokasi menit)

- ❖ Guru mengajak siswa untuk mengamati tayangan video youtube tentang kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk dapat mengatur keuangan.
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan :

- ☐ Mengapa setiap orang harus bekerja?
- ☐ Bagaimanakah konsep jenis-jenis pekerjaan dan bentuk ketenagakerjaan yang kreatif yang sesuai dengan tempat tinggalmu?
- ☐ Bagaimanakah cara proses pembukaan rekening dan menabung dengan cara online?
- ❖ Siswa melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan cara menggali informasi, berupa data /fakta.
- ❖ Siswa Mengolah data /informasi dari hasil pengamatan dan pengumpulan data /sharing dengan kelompok lain dengan cara berdiskusi.
- ❖ Siswa untuk memverifikasi untuk pembuktian hasil dari sumber literasi dengan Memperdalam/ memperluas wawasan untuk solusi,
- ❖ Siswa untuk melakukan aksi wawanca dengan menyajikan hasil berupa laporan dengan presentasi hasil
- ❖ Guru menyimpulkan konsep secara klasikal,
- ❖ Guru memberikan quiz lisan/tertulis

Aktivitas akhir (alokasimenit)

- o Pemberian pesan moral kepada peserta didik
- o Melakukan penilaian hasil belajar melalui tanya jawab lisan
- o Pemberian tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- o Mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

C. Asesmen Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya:

- ❖ Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung
Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan saat proses KBM berlangsung) Keterampilan (Portofolio).
- ❖ Mengukur pemahaman siswa:
 - o Mampu **memahami** dan mendeskripsikan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan cara bekerja
 - o Mampu **menganalisis** cara mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi.
 - o Mampu melakukan observasi (pengamatan), mencari data dan mampu memahami bagaimana cara mengkomunikasikan hasil temuannya.

Mengetahui,
Kepala SMP

....., Juli 2023
Guru Mapel

.....
NIP.

.....
NIP.....

Keterangan :

Media pembelajaran :.....
Bahan Bacaan siswa :.....
Lembar Kegiatan :.....
Link Video :.....
Tautan situs web sbg bahan bacaan :.....

Catatan :

Refleksi guru	❖ Guru memberikan memberikan reward kepada siswa yang memiliki kinerja baik, supaya semangat dan pembelajaran berhasil dengan baik.
Pertanyaan refleksi untuk siswa	❖ Apakah kesulitan dalam menginterpretasikan bentuk ketenagakerjaan yang kreatif dan sesuai dengan lingkungan tempat tinggalmu?
Materi pengayaan (jika ada)	❖ Bagi siswa yang harus menambah wawasan dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan online terutama mencari arti istilah bitcoin google
Materi untuk siswa yang kesulitan belajar (jika ada)	❖ Bagi siswa yang kesulitan memahami materi dapat mencari dan melihat tayangan video tentang orang bekerja dan kegiatan menabung di youtube, kemudian di catat point-point penting dan diserahkan ke guru

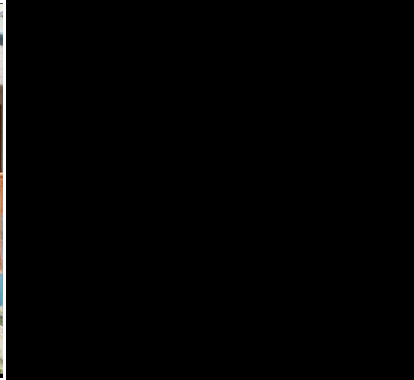
*Untuk Mulai Berkembang diperlukan intervensi kusus (perbaikan)
Sangat Mahir diberikan pengayaan*

Lampiran:

Panduan Lembar Kerja

No	Pertanyaan	Hasil Pencarian dan analisis Siswa
1	Mengapa setiap orang harus bekerja?	
2	Bagaimanakah konsep jenis-jenis pekerjaan dan bentuk ketenagakerjaan yang kreatif yang sesuai dengan tempat tinggalmu?	
3	Bagaimanakah cara proses pembukaan rekening dan menabung dengan cara online?	
4	Sebagai pelajar nilai-nilai Pancasila apa saja yang dapat diteladani setelah mengetahui dan memahami materi upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan?	
5	Nilai-nilai sosial/budaya /moral apa sajakah yang perlu diteladani jika upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan?	

Contoh Kegiatan kunjungan:



Rubrik Penilaian Laporan "Membuat Laporan catatan dari Wawancara"

Kriteria:

1 = Kurang

1 = Cukup

2 = Baik

3 = sangat Baik

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Sistematika pelaporan				
Urutan Proses pembukaan rekening				
Urutan tata cara menabung online dan manual				
Kesesuaian Informasi dan konsep				
Tata Bahasa				

- *Item penilain Bisa disesuaikan masing- masing guru*

MODUL AJAR (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Instansi	: SMP
Ruang Lingkup Mater	: 8.2 Peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian
Materi	: 8.2.1 kegiatan pokok ekonomi (Produksi, distribusi dan konsumsi)
Fase / Kelas	: D / 8
Elemen Kognitif	: Memahami dan menganalisis
Alokasi Waktu	: @ 40 menit
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: Berahlak mulia, kreatif, ber gotong royong

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari konsep kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), melalui projek based learning diharapkan siswa mampu memahami jenis kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya serta mampu menganalisis konsep produksi, distribusi dan konsumsi terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan dirinya sendiri pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

B. Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas awal (alokasi menit)

Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran dan kebersihan serta kesepakatan kelas. Memberikan apersepsi dan memotivasi pada peserta didik tentang kehidupan

sekitar. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik assesment.

Aktivitas Inti (alokasi menit)

- ❖ Guru mengajak siswa untuk mengamati tayangan video youtube tentang <https://youtu.be/xxIyctQIRIc>
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan:
 - ☐ Apa saja yang dibutuhkan oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya dengan menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut?
 - ☐ Bagimanakah kalian melakukan kegiatan ekonomi produksi kemudian hasil produksi di jual di sekolah agar dikonsumsi oleh teman-teman dan guru kalian?
 - ☐ Bagaimana terjadinya permintaan dan penawaran serta bagaimana proses terbentuknya harga?
- ❖ Siswa memperoleh pengetahuan dengan pengalaman langsung yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari melalui penyelidikan dan pengamatan serta diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok berdiskusi serta diberi kesempatan untuk merancang eksperimen sebagai pelaku kegiatan ekonomi.
- ❖ Siswa membuat produk kebutuhan sehari-hari (sebagian sudah dirancang di rumah) yang hasilnya bisa didistribusikan kepada konsumen.
- ❖ Siswa memasarkan produknya di lingkungan sekolah sebagai konsumen.
- ❖ masing-masing kelompok untuk melakukan refleksi dan ada *feed back* dari guru.
- ❖ Guru menyimpulkan konsep secara klasikal,
- ❖ Guru memberikan pertanyaan lisan

Aktivitas akhir (alokasimenit)

- o Pemberian pesan moral kepada peserta didik
- o Melakukan penilaian hasil belajar melalui tanya jawab lisan
- o Pemberian tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- o Mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

C. Asesmen Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya:

- ❖ Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung
 - Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan saat proses KBM berlangsung) Keterampilan (Portofolio).
- ❖ Mengukur pemahaman siswa:
 - o Mampu **memahami** konsep kegiatan ekonomi
 - o Mampu **menganalisis** sebagai upaya pemenuhan kebutuhan manusia
 - o Mampu melakukan praktek kegiatan ekonomi.

Mengetahui,
Kepala SMP

....., Juli 2023
Guru Mapel

.....
NIP.

.....
NIP.....

Keterangan :

Media pembelajaran : Video dari youtube <https://youtu.be/xxIyctQIRIc>

Alat dan bahan : bahan-bahan untuk produksi atau membuat makanan atau minuman
Perkiraan Pembiayaan: disesuaikan dengan jenis makanan atau minuman yang dibuat dan dipastikan harga bahan pembuatan produk makanan atau minuman tidak lebih dari Rp. 50.000 ribu, makanan atau yang dibuat dan dijual cukup 5 -10 saja.

Bahan Bacaan siswa :.....

Lembar Kegiatan :.....

Tautan situs web sbg bahan bacaan :.....

Catatan :

Refleksi guru	❖ Apakah perlu perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran dapat berhasil?
Pertanyaan refleksi untuk siswa	❖ Kendala apa saja yang di hadapi saat melakukan produksi? ❖ Bagaimana apakah ada masalah dalam proses distribusi ? ❖ Siapa yang membantu kalian dalam membuat makanan atau minuman ?
Materi pengayaan (jika ada)	❖ Bagi siswa yang harus memperdalam wawasannya dapat diarahkan untuk menjawab pertanyaan tentang alur kegiatan ekonomi pada lampiran lembar pengayaan (terlampir).
Materi untuk siswa yang kesulitan belajar (jika ada)	❖ Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar diminta untuk melihat video tentang kegiatan ekonomi pada channel youtube berikut ; https://cutt.ly/EkleChannel ❖ Selanjutnya menjawab lembar Remidi (terlampir).

*Untuk Mulai Berkembang diperlukan intervensi kusus (perbaikan)
Sangat Mahir diberikan pengayaan*

Contoh kegiatan produksi :



Lampiran:

Panduan Lembar Kerja

No	Pertanyaan	Hasil Pencarian dan analisis Siswa
1	Apa saja yang dibutuhkan oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya dengan menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut?	
2	Bagimanakah kalian melakukan kegiatan ekonomi produksi kemudian hasil produksi di jual di sekolah agar dikonsumsi oleh teman-teman dan guru kalian? Buatlah rancangan awal!	
3	Bagaimana terjadinya permintaan dan penawaran serta bagaimana proses terbentuknya harga?	
4	Nilai-nilai Pancasila apa saja yang dapat di teladani setelah mengetahui dan memahami materi Kebutuhan, kelangkaan, kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)?	
5	Nilai-nilai budaya/ sosial apa sajakah yang terkandung dalam kehidupan kita mengenai Kebutuhan, kelangkaan, kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)?	

Rubrik Penilaian Produk Praktek Kegiatan Ekonomi

Kriteria:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

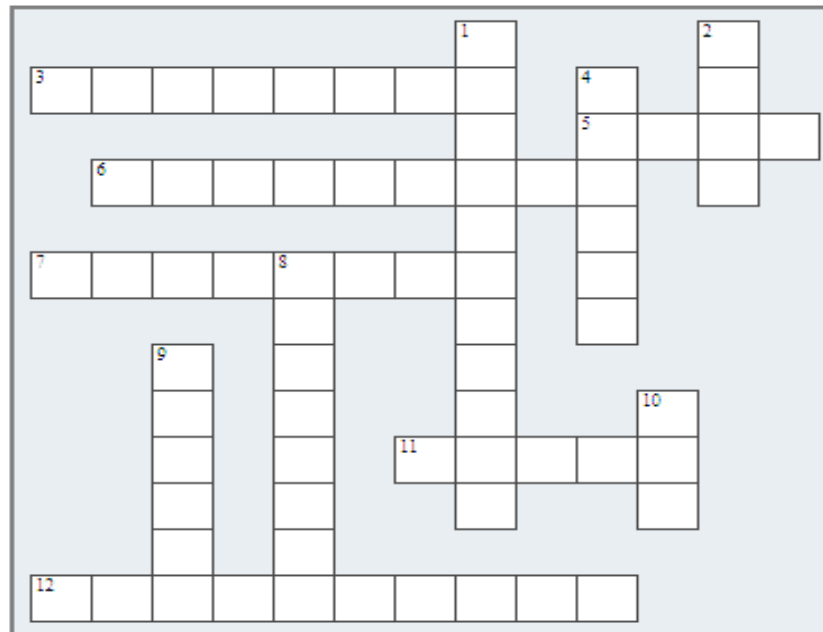
4 = sangat Baik

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Etika Ber-produksi				
Etika ber-distribusi				
Cara menawarkan (menjualkan produk ke konsumen)				
Keuntungan atas penjualan				
Kreatifitas tampilan produk				
Cara mengungkap kan penolakan tawar harga dari konsumen				

- *Item penilain Bisa disesuaikan masing- masing guru*

Lembar Remidi

Kerjakan berikut



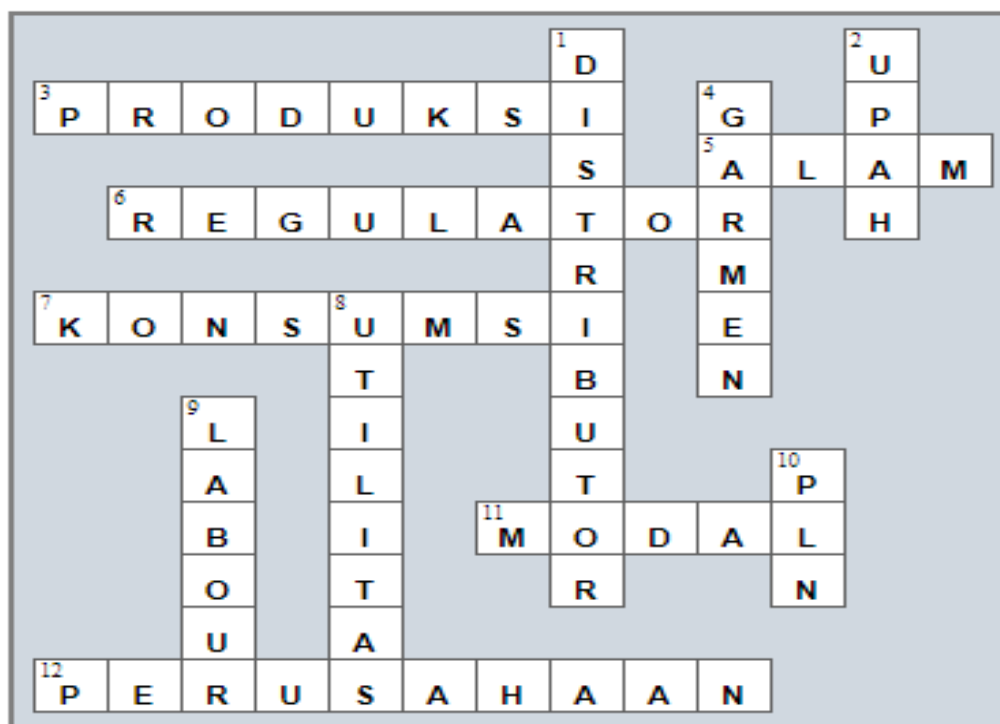
Mendatar

3. Kegiatan menghasilkan barang/jasa atau menambah nilai guna barang/jasa
5. Faktor produksi yang menyediakan bahan mentah atau bahan baku produksi
6. Peran pemerintah dalam mengatur perekonomian negara
7. Kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang/jasa
11. Segala hasil produksi buatan manusia dengan tujuan untuk menghasilkan barang/jasa lain
12. Pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi

Menurun

1. Lembaga atau perorangan yang melakukan distribusi
2. Balas jasa yang diterima karena telah bekerja
4. Industri pengolahan kain untuk dibuat menjadi baju
8. Sama artinya dengan nilai guna
9. Bahasa Inggrisnya tenaga kerja
10. BUMN Indonesia yang memproduksi dan menyalurkan listrik bagi masyarakat

Kunci Jawaban



Lembar Pengayaan

- Perhatikan alur Kegiatan Ekonomi berikut ini

ALUR KEGIATAN EKONOMI



Identifikasikanlah kegiatan di bawah ini sesuai dengan jenis kegiatan ekonominya dengan menceklisnya

No	Kegiatan	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1	Petani mengolah sawah untuk menghasilkan padi	☐	☐	☐
2	Warung menjual berbagai keperluan sehari-hari	☐	☐	☐
3	Sebuah peternakan sapi menghasilkan susu segar	☐	☐	☐
4	Siswa siswi membeli jajanan di kantin sekolah	☐	☐	☐
5	Pedagang sayur menjajakan dagangannya keliling kampung menggunakan sepeda	☐	☐	☐

6	Andi makan bakso di warung depan rumahnya			
---	---	--	--	--

Perhatikan gambar di bawah ini



Karyawan sedang menjahit pakaian



Petani sedang memanen padi di sawah

Berdasarkan gambar di atas, jelaskan pengertian dari Kegiatan Produksi

Tuliskan faktor-faktor produksi !

2. Perhatikan alur Kegiatan Ekonomi berikut ini

ALUR KEGIATAN EKONOMI



Identifikasikanlah kegiatan di bawah ini sesuai dengan jenis kegiatan ekonominya dengan mencentiknya

No	Kegiatan	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1	Petani mengolah sawah untuk menghasilkan padi			
2	Warung menjual berbagai keperluan sehari-hari			
3	Sebuah peternakan sapi menghasilkan susu segar			
4	Siswa siswi membeli jajanan di kantin sekolah			
5	Pedagang sayur menjajakan dagangannya keliling kampung menggunakan sepeda			

6	Andi makan bakso di warung depan rumahnya			
---	---	--	--	--

Perhatikan gambar di bawah ini



menjual gorengan



Showroom Yamaha



Mall Produknya

Berdasarkan gambar di atas, jelaskan pengertian dari Kegiatan Distribusi

Tuliskan jenis-jenis cara distribusi!

3. Perhatikan alur Kegiatan Ekonomi berikut ini

ALUR KEGIATAN EKONOMI



Identifikasikanlah kegiatan di bawah ini sesuai dengan jenis kegiatan ekonominya dengan menceklisnya

No	Kegiatan	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1	Petani mengolah sawah untuk menghasilkan padi			
2	Warung menjual berbagai keperluan sehari-hari			
3	Sebuah peternakan sapi menghasilkan susu segar			
4	Siswa siswi membeli jajanan di kantin sekolah			

5	Pedagang sayur menjajakan dagangannya keliling kampung menggunakan sepeda			
6	Andi makan bakso di warung depan rumahnya			

Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar di atas, jelaskan pengertian dari Kegiatan Konsumsi
Jelaskan jenis-jenis pola konsumsi!

MODUL AJAR (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Instansi	: SMP
Ruang Lingkup Mater	: 8.2 Peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian
Materi	: 8.2.2 pelaku ekonomi dan perannya.
Fase / Kelas	: D / 8
Elemen Kognitif	: Memahami dan menganalisis
Alokasi Waktu	: @ 40 menit
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	: Berahlak mulia, kreatif dan mandiri

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhan dengan pendekatan sebagai pelaku ekonomi (produsen, konsumen dan distributor) dan permintaan dan penawaran serta harga pasar melalui projek based learning diharapkan mampu mengembangkan ide kreatif sebagai pelaku ekonomi sesuai dengan perkembangan teknologi secara kreatif dan mandiri

B. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan

Aktivitas awal (alokasi menit)

Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran dan kebersihan serta kesepakatan kelas. Memberikan apersepsi dan memotivasi pada peserta didik

tentang kehidupan sekitar. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik assesment.

Aktivitas Inti (alokasi menit)

Aktivitas Inti

- ❖ Guru mengajak siswa untuk mengamati tayangan video youtube tentang cara orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan https://youtu.be/m2sO4k2fh_o
- ❖ Guru mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah:
 - ☐ Bagaimana konsep manusia sebagai pelaku ekonomi (produsen, konsumen dan distributor) ?
 - ☐ Bagaimana terjadinya permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar?
 - ☐ Bagaimana cara mengembangkan ide kreatif dalam berwirausaha sebagai pelaku ekonomi sesuai dengan perkembangan teknologi ?
- ❖ Siswa melakukan kegiatan mengumpulkan data dengan cara menggali informasi, berupa data /fakta dari berbagai sumber.
- ❖ siswa mengolah data /informasi dari hasil pengamatan dan pengumpulan data dengan kelompok lain dengan cara sharing atau berdiskusi dengan teman sekelompok
- ❖ siswa menyusun informasi yang diperoleh, menafsirkan, menganalisis, dan menilai relevansi informasi yang ditemukan.
- ❖ siswa memverifikasi untuk pembuktian hasil dari sumber literasi dengan Memperdalam/ memperluas wawasan untuk merencanakan dan mengembangkan ide untuk solusi,
- ❖ Siswa melakukan aksi dengan menyajikan hasil laporan
- ❖ Guru menyimpulkan konsep secara klasikal,
Guru memberikan uji kompetensi

Aktivitas akhir (alokasimenit)

- o Pemberian pesan moral kepada peserta didik
- o Melakukan penilaian hasil belajar melalui tanya jawab lisan
- o Pemberian tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- o Mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

C. Asesmen Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya:

- ❖ Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung
Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Lisan saat proses KBM berlangsung) Keterampilan (Portofolio).
- ❖ Mengukur pemahaman siswa:
 - o Mampu **memahami** konsep bekerja untuk hidup atau hidup untuk bekerja sebagai pelaku ekonomi
 - o Mampu **menganalisis** Peran pelaku ekonomi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan manusia

Mengetahui,
Kepala SMP

....., Juli 2023
Guru Mapel

.....
NIP.

.....
NIP.

Keterangan :

Media pembelajaran :
Alat dan bahan :
Bahan Bacaan siswa :
Lembar Kegiatan :
Tautan situs web sbg bahan bacaan :

Catatan :

Refleksi guru	❖ Perlu diberikan reward kepada siswa yang memiliki kinerja baik, ❖
Pertanyaan refleksi untuk siswa	❖ Apakah manusia harus bekerja? Apa alasan orang harus bekerja?
Materi pengayaan (jika ada)	❖ Pengayaan materi dapat membaca artikel pada lampiran
Materi untuk siswa yang kesulitan belajar (jika ada)	❖ Siswa diarahkan untuk melihat tayangan youtube berikut https://youtu.be/m2sO4k2fh_o

*Untuk Mulai Berkembang diperlukan intervensi kusus (perbaikan)
Sangat Mahir diberikan pengayaan*

Lampiran:

Panduan Lembar Kerja

No	Pertanyaan	Hasil Pencarian dan analisis Siswa
1	Bagaimana konsep manusia sebagai pelaku ekonomi (produsen, konsumen dan distributor) ?	
2	Bagaimana terjadinya permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar?	

3	Bagaimana cara mengembangkan ide kreatif dalam berwirausaha sebagai pelaku ekonomi sesuai dengan perkembangan teknologi ?	
4	Tuangkan ide gagasan untuk mengatasi upaya manusia dalam pemenuhan kebutuhan di era global digital saat ini?	
5	Nilai-nilai budaya/ sosial apa sajakah yang terkandung didalamnya setelah mempelajari upaya, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup?	

Rubrik Penilaian Laporan

Kriteria : 1 = kurang, 2= cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Runut				
Tersistematis				
Pengembangan				
Tampilan				
Presentasi				

- *Item penilain Bisa disesuaikan masing- masing guru*

Lembar Pengayaan

Langkah kerja

1. Bacalah wacana yang dibagikan tentang Pasar
2. Bagilah tugas setiap anggota di kelompokmu untuk mencari informasi sesuai dengan tabel di bawah ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengertian Pasar	
2	Unsur-unsur terbentuknya pasar	
3	Fungsi Pasar	
4	Macam-macam Pasar	

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Pengertian Pasar Tradisional dan Pasar Modern	
2	Perbedaan Pasar Tradisional dan Pasar Modern	
3	Contoh Pasar Tradisional	
4	Contoh Pasar Modern	

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Alasan masyarakat Indonesia memilih pasar tradisional daripada pasar modern	
2	Ciri-ciri khas dari pasar tradisional di Indonesia	

3	Pengaruh Pasar Tradisional terhadap kehidupan masyarakat	
---	--	--

RUBRIK PENILAIAN

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menyebutkan pengertian pasar dengan lengkap	2
	Menyebutkan pengertian pasar tidak lengkap	1
2	Menyebutkan 3 unsur terbentuknya pasar	4
	Menyebutkan 1-2 unsur terbentuknya pasar	3
3	Menyebutkan 3 fungsi pasar	4
	Menyebutkan 1-2 fungsi pasar	3
4	Menyebutkan 5 macam pasar beserta jenis-jenisnya	4
	Menyebutkan 5 macam pasar tidak dengan jenis-jenisnya	3
5	Menyebutkan pengertian pasar tradisional dan modern dengan lengkap	2
	Menyebutkan pengertian pasar tradisional dan modern tidak lengkap	1
6	Menyebutkan 7 perbedaan pasar tradisional dan modern	4
	Menyebutkan 5-6 perbedaan pasar tradisional dan modern	3
	Menyebutkan 3-4 perbedaan pasar tradisional dan modern	2
7	Menyebutkan 8-10 contoh pasar tradisional	4
	Menyebutkan 6-7 contoh pasar tradisional	3
	Menyebutkan 5 contoh pasar tradisional	2
8	Menyebutkan 7 contoh pasar tradisional	4
	Menyebutkan 5-6 contoh pasar tradisional	3
	Menyebutkan 4 contoh pasar tradisional	2
9	Menyebutkan alasan dengan lengkap	2
	Menyebutkan alasan tidak lengkap	1
10	Menyebutkan 4 ciri khas pasar tradisional	4
	Menyebutkan 3 ciri khas pasar tradisional	3
	Menyebutkan 2 ciri khas pasar tradisional	2
11	Menyebutkan jawaban panjang	2
	Menyebutkan jawaban singkat	1
	Skor Maks	36

- Setelah ketiga tabel ini di isi, buatlah Laporan dari ketiga tabel tersebut berdasarkan hasil diskusi dalam kelompokmu.

Artikel

PASAR

Dalam pengertian yang paling sederhana, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Pada era globalisasi saat ini transaksi tidak hanya terjadi di pasar akan tetapi dapat pula melakukan transaksi melalui sms atau jual beli secara *online*. Oleh karena itu pengertian pasar tidak terbatas pada tempat bertemunya penjual dan pembeli, melainkan adanya transaksi jual beli barang dan jasa yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dari uraian tersebut jelas bahwa pengertian pasar secara luas merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.

Ada unsur penting yang harus dipenuhi dalam membentuk suatu pasar, antara lain; adanya barang yang diperjualbelikan walaupun hanya berupa sampel (contoh), adanya penjual dan pembeli walau tidak bertemu langsung, ada kesepakatan antara penjual dan pembeli, dan adanya media komunikasi antara penjual dan pembeli. Pada mulanya pasar terbentuk dalam tingkat lokal, seiring dengan perkembangan pertukaran barang yang semakin meningkat, lambat laun pasar menjadi sangat luas. Pada masa lalu hanya pada tingkat desa, kecamatan, kota/ kabupaten, propinsi, nasional, dan bahkan tingkat internasional. Ini disebabkan oleh meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin beragam dan jumlah barang yang diperjualbelikan, serta semakin majunya alat transportasi. Dengan diberlakukannya perdagangan bebas antar negara di dunia ini maka barang komoditas semakin bertambah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pasar memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:

a. Fungsi Distribusi

Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen. Melalui transaksi jual-beli produsen dapat memasarkan barangnya baik secara langsung maupun melalui perantara. Melalui pasar inilah konsumen dapat memperoleh barang yang diinginkan secara mudah dan cepat. Lancarnya distribusi barang dan jasa menunjukkan berfungsinya pasar secara baik.

b. Fungsi Pembentuk Harga

Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. Tawar-menawar ini dilakukan agar terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Pembeli biasanya membeli barang dengan memperhitungkan manfaat atau kegunaan dari barang, sedangkan pedagang biasanya memperhitungkan laba yang diinginkan. Hal inilah yang menimbulkan perbedaan sehingga terjadi tawar-menawar harga.

c. Fungsi Promosi

Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya dipajang di tempat yang terlihat oleh konsumen. Dengan memajang barang hasil produksi tersebut diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membelinya. Fungsi promosi ini sangat menentukan omzet penjualan apalagi ditunjang dengan kualitas barang bagus dan harga murah.

Pasar banyak macamnya dan pada dasarnya pasar dapat dibedakan menurut beberapa kriteria, antara lain sebagai berikut.

a. Macam Pasar Menurut Wujudnya

1) Pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya, seperti penjual, pembeli, dan barang yang diperjualbelikan ada disitu. Contoh dari pasar ini yaitu pasar yang setiap hari kita kunjungi untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari. Barang yang kita beli dapat langsung kita lihat dan dipilih, sehingga tahu kualitas dari barang tersebut. Selain itu antara penjual dan pembeli langsung melakukan

transaksi di pasar tersebut.

2) Pasar abstrak, yaitu pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan melalui alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembeli. Seperti kalau kalian ingin pesan Pizza hanya melalui telepon dan barang akan diantarkan ke alamat kita.

b. Menurut Jenis Barang yang Diperdagangkan

- 1) Pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari. Contoh, pasar ikan, pasar buah-buahan, dan supermarket atau mall.
- 2) Pasar barang produksi, yaitu pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi. Contoh pasar ini antara lain ; pasar tenaga kerja yang merupakan tempat tenaga kerja mencari lapangan pekerjaan, dan pasar modal.

c. Menurut Luas Jaringan Distribusi

- 1) Pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Bentuk dan jenis barang yang diperdagangkan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial budaya setempat. Seperti pasar Klewer di Solo atau pasar Bringharjo di Yogyakarta yang menjual batik hasil daerah tersebut. Penjual pada pasar ini memakai kain batik untuk melestarikan budaya sehingga permintaan batik pada daerah ini sangat banyak dan ini berbeda dengan permintaan batik di daerah lain.
- 2) Pasar nasional, yaitu pasar yang cakupan pembelinya dalam wilayah suatu negara. Penjual dan pembeli dari berbagai daerah di wilayah negara tersebut. Produk yang dijual dibutuhkan oleh masyarakat negara tersebut.
- 3) Pasar regional yaitu pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara yang berada dalam suatu kawasan. Pasar ini biasanya dibawah suatu organisasi yang berada dalam wilayah kawasan tersebut.
- 4) Pasar internasional yaitu pasar yang menyediakan komoditas barang dagangan untuk rakyat seluruh dunia. Biasanya komoditi yang dijual merupakan produk-produk yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat.

d. Menurut Waktu Penyelenggaraan

- 1) Pasar harian, yaitu pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari. Contoh pasar ini antara lain, pasar induk yang terdapat di sekitar daerah kalian.
- 2) Pasar mingguan yaitu pasar yang dilaksanakan seminggu sekali. Contoh pasar ini antara lain pasar hewan yang hanya buka seminggu sekali
- 3) Pasar bulanan yaitu pasar yang kegiatannya sebulan sekali. Pasar ini dapat kita temukan di daerah industri atau kantor pos. Pasar ini dibuka pada saat karyawan pabrik gaji atau pembayaran pensiunan pegawai pos.
- 4) Pasar tahunan yaitu pasar yang diadakan setahun sekali. Pasar ini bersifat nasional maupun internasional. Penyelenggaraan pasar ini sebagai ajang promosi untuk produk-produk tertentu ataupun produk baru. Contohnya antara lain : PRJ (Pekan Raya Jakarta), dan Pasar malam sekatenan di solo.

e. Menurut Organisasi/Strukturnya

- 1) Pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar. Barang yang diperjualbelikan homogen (sejenis), penjual dan pembeli tidak bebas menentukan harga karena harga ditentukan oleh kekuatan pasar. Contoh pasar ini antara lain, pasar sayur-mayur, pasar buah-buahan, dan pasar tekstil di Tanah Abang.
- 2) Pasar persaingan tidak sempurna, yaitu pasar penjual dan pembeli memiliki kebebasan dalam menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Dalam pasar ini penjual dan pembeli dapat mempengaruhi harga.

Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah tempat jual beli dimana penjual dan pembeli bertemu secara langsung dan melakukan tawar menawar hingga tercapai kesepakatan harga. Pasar tradisional umumnya terdiri dari kios-kios semi permanen dan menyediakan barang-barang segar, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Contoh pasar tradisional antara lain adalah: Pasar Senen, Pasar Tanah Abang, Pasar Bogor dan pasar sayur mayur di pagi hari.

Sedangkan pasar modern adalah tempat jual beli dimana tidak ada aktifitas tawar menawar di dalamnya, pembeli sudah menyetujui harga yang diajukan karena harga tersebut bersifat tetap (*fixed price*). Umumnya pasar ini berada di satu tempat yang luas dan permanen. Berdasarkan definisi di atas, tentu sudah terbayang perbedaan dari kedua jenis pasar ini bukan? Namun, agar lebih jelasnya artikel di bawah ini akan lebih menjabarkan perbedaan pasar tradisional dan pasar modern dari berbagai aspek secara lengkap. Contoh pasar modern adalah: Minimarket (Alfamart, Indomaret, dll),

Swalayan (Superindo, TipTop, dll), *Hypermarket* (Carrefour, Giant, dll). Dan inilah, beberapa perbedaan yang harus kalian ketahui sebagai berikut:

1. Perbedaan Jenis Barang yang Dijual

Pasar tradisional umumnya menjual bahan makanan segar, namun beberapa pasar juga menjual kebutuhan sandang (pakaian). Intinya adalah pasar tradisional selalu menjual bahan kebutuhan sehari – hari. Hal ini dilakukan karena keluar-masuk barang lebih cepat dan selalu dibutuhkan masyarakat sehingga kelangsungan proses jual beli tetap terjaga.

Pasar modern juga menjual barang kebutuhan sehari – hari, namun banyak juga yang menjual kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Jika ke *hypermarket*, Anda dapat melihat bahwa mereka bukan hanya menjual makanan atau pakaian melainkan juga elektronik, gadget, hingga *furniture*. Berbagai jenis barang tersedia di pasar modern. Hal ini merupakan salah satu yang membedakan keduanya.

2. Proses Pembentukan Harga

Pada pasar tradisional, harga terbentuk melalui kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli. Penjual bisa memasang harga sesuai yang diinginkan berdasarkan keuntungan yang ingin diterimanya dan pembeli boleh mengajukan keberatan akan harga yang diajukan penjual. Mereka akan melakukan tawar menawar hingga sepakat. Inilah yang menjadi pembentuk harga. Namun dalam beberapa proses tawar menawar, kesepakatan mungkin tidak terjadi sehingga harga tidak terbentuk. Meskipun begitu umumnya harga yang ditetapkan penjual pasar tradisional lebih murah dibandingkan pasar modern.

Berbeda dengan pasar tradisional, di pasar moderen pembeli sudah menyetujui harga yang ditetapkan penjual. Harga sudah tercetak di *tag* dan pembeli langsung membayar sesuai harga yang tertera. Harga barang di pasar modern terbentuk hanya dari perhitungan pemilik pasar. Harga didasarkan dari perhitungan penjual akan modal, komisi, dan biaya lain – lain. Hal ini yang menyebabkan beberapa barang di pasar modern lebih mahal dibandingkan pasar tradisional.

3. Subjek yang Melakukan Proses Jual Beli

Pada perbedaan pasar modern dan pasar tradisional, penjual langsung menjajakan barang dagangannya kepada pembeli. Namun, ada banyak penjual yang menjual barang sejenis pada satu pasar. Sedangkan di pasar modern, yang menjual barang adalah satu pemilik pasar atau penjual. Pemilik pasar menjual beberapa merek dagang kepada pembeli. Biasanya pada pasar modern, pembeli memilih merek dagang yang disediakan penjual (pemilik pasar) bukan memilih barang sejenis yang dijual oleh penjual berbeda. Pembeli juga tidak melakukan proses tatap muka langsung dengan penjual (pemilik pasar).

4. Modal dan Pengalaman Penjual

Pada pasar tradisional penjual umumnya memiliki modal yang terbatas atau modalnya tidak terlalu banyak. Oleh karena itu, barang yang dijual biasanya adalah barang kebutuhan sehari – hari yang cepat laku dan banyak dicari sehingga perputaran modal berjalan lancar. Selain itu, penjual pada pasar tradisional juga hanya memperhitungkan keuntungan dalam jangka waktu pendek.

Berbeda dengan pasar tradisional, pada pasar modern penjual umumnya sudah lebih berpengalaman dalam berbisnis. Modal yang digunakan jauh lebih besar dibandingkan dengan modal penjual di pasar tradisional. Perhitungan penjual di pasar modern lebih berorientasi pada keuntungan jangka panjang biasanya perhitungan bersifat kuartal tahun atau per semester.

5. Harga, Diskon, dan Promo

Pasar tradisional umumnya menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan pasar modern. Namun, tidak ada potongan harga lainnya saat harga sudah terbentuk. Harga hanya ditentukan dari proses tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tidak ada potongan harga dan promo yang ditawarkan penjual. Harga yang ditawarkan dari hari ke hari bisa berbeda – beda tergantung modal yang dikeluarkan penjual setiap hari.

Pasar modern memang pada umumnya memberikan harga yang lebih mahal dibandingkan pasar tradisional. Namun, untuk menarik pembeli mereka memberikan potongan harga ke beberapa barang tertentu atau memberikan hadiah kepada pembeli. Hargayang ditawarkan oleh penjual di pasar modern juga cenderung tetap karena harga sudah dibentuk per periode waktu tertentu dan ditetapkan sebelum barang diberikan *price tag*.

6. Keragaman Pembeli

Pembeli yang melakukan proses jual beli di pasar tradisional adalah pembeli yang berlokasi di sekitar pasar. Hal ini disebabkan pasar tradisional hanya buka dalam waktu yang singkat dalam sehari (misalnya pasar pagi atau pasar malam) dan tidak buka sepanjang hari. Selain itu, pasar tradisional juga dimiliki oleh setiap kecamatan jadi mudah dijangkau oleh pembeli setempat.

Pembeli pada pasar modern umumnya adalah warga setempat dan warga lainnya yang mungkin tidak berasal di daerah tersebut. Hal ini dikarenakan pasar modern terkadang hanya tersedia di beberapa tempat tertentu, tidak seperti pasar tradisional yang tersedia di setiap kecamatan. Meskipun saat ini banyak minimarket yang tersebar di setiap kelurahan atau bahkan lebih namun pembeli yang berbelanja bisa dari tempat lain karena pasar modern memiliki jam operasional yang lebih panjang.

7. Kenyamanan dan Pelayanan

Perbedaan pasar modern dan pasar tradisional memiliki sistem penjual melayani pembeli sepenuhnya mulai dari ambil barang, timbang (untuk produk tertentu), hingga proses pembayaran. Keuntungannya adalah adanya interaksi dan komunikasi yang sangat baik yang bisa dilakukan oleh sehari – hari. Namun, kondisi di pasar tradisional umumnya tidak terlalu tertib dan nyaman bagi sebagian orang. Pasar tradisional umumnya terletak di ruangan semi terbuka dan pengelolaan limbah belum terlalu berjalan dengan baik. Hal ini mengakibatkan pasar tradisional terlihat agak lembab dan agak kotor.

Pasar modern memiliki sistem *self service* dimana pembeli mengambil sendiri barang yang dibutuhkan. Pembayaran akan dibantu oleh petugas yang dipekerjakan oleh pemilik pasar (penjual). Untuk masalah kenyamanan, pasar modern sudah berdiri di atas bangunan tetap dan dilengkapi pendingin udara sehingga lebih nyaman. Keuntungan lainnya adalah pasar modern sudah memiliki sistem pengelolaan limbah terpadu sehingga meminimalkan tampilan yang terkesan kotor dan kumuh.

Berkunjung ke 10 Pasar Tradisional di Indonesia

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli akan sesuatu.

Pasar di era modern ini sudah banyak mengalami kemajuan dalam hal sarana dan pra sarana yang membuat penjual dan pembeli semakin mudah dalam melakukan kegiatan transaksi.

Pasar dibuat pada dasarnya sebagai tempat bagi manusia untuk mencari barang atau jasa bagi pembelinya dan tempat mencari income bagi penjual.

Pasar pada saat sekarang dibedakan menjadi 2 macam yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern pada umumnya sudah menggunakan fasilitas tempat yang lebih memadai, dan harga di pasar modern cenderung tidak bisa ditawar.

Mengapa Pasar Tradisional

Sedangkan pasar tradisional lebih menjaga sisi tradisi dari jaman ke jaman yang menjadi ciri khasnya, harga di pasar tradisional bisa dilakukan proses tawar – menawar itulah bedanya. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan pada sisi masing – masing.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi salah satu favorit para wisatawan dalam berpergian.

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang bisa menarik hati siapa saja yang mengunjunginya, mulai dari ramah tamah yang dimiliki oleh penduduk lokal di Indonesia sampai dengan keanekaragaman tempat wisata yang bisa dipilih dan dikunjungi setiap saat oleh kita.

Termasuk pasar yang ada di Indonesia juga bisa menjadi tempat tujuan wisata bagi anda yang ingin berkunjung ke Indonesia, terutama bagi para wisatawan yang ingin berbelanja mencari sesuatu yang menarik untuk anda beli sebagai oleh – oleh tentunya.

1. Pasar Terapung di Muara Kuin, Kota Banjarmasin

n

Kota Banjarmasin merupakan kota yang dikenal memiliki banyak sungai yang mengalir, salah satunya adalah sungai Kuin. Di sungai Kuin ini terdapat aktifitas yang menarik ketika pagi hari saat matahari mulai bersinar. Disini terdapat pemandangan aktifitas jual beli antara para pedagang dengan para pembeli, yang mana dikenal sebagai pasar terapung di sungai Kuin.

Yang menarik disini adalah tempat melakukan transaksi jual belinya yang menggunakan perahu antara pedagang dengan pembeli. Cara berdagang yang mungkin sangat jarang kita temukan di tempat lain.

Banyak para wisatawan yang berkunjung ke sungai Kuin hanya untuk menikmati ramainya pasar terapung di sungai Kuin. Pasar ini merupakan pasar tradisional yang dilestarikan dan dijaga keberadaannya sebagai salah satu tujuan wisata di Kota Banjarmasin.

Pasar ini hanya buka sampai dengan jam 9 pagi, jadi jika kita ingin berkunjung kesana kita juga wajib mengetahui jam bukanya juga.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Sungai Muara Kuin, Kota Banjarmasin, Propinsi Kalimantan Selatan

2. Pasar Bisu di Sumatera Barat

Pasar ini sangat berbeda dengan pasar pada umumnya, karena aktifitas jual beli tidak menggunakan suara atau mulut melainkan dengan bahasa isyarat. Bagaimanakah aktifitas jual beli dilakukan dengan bahasa isyarat?

Para penjual dan para pembeli disini rata – rata sudah sangat paham satu dengan yang lainnya, sehingga cukup dengan menggunakan bahasa isyarat mereka sudah bisa melakukan transaksi. Bahasa isyarat ini merupakan peninggalan leluhur mereka, dimana orang lokal disana menyebutnya dengan istilah “Marosok”.

Para penjual dan para pembeli di pasar ini menggunakan bahasa isyarat dengan tujuan, agar harga yang disepakati oleh kedua belah pihak tidak diketahui oleh orang lain dimana harga hanya diketahui oleh pihak penjual dan pihak pembeli saja.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatra Barat

3. Pasar Barang Bekas Klithikan di Yogyakarta dan Solo

Pasar ini dinamakan “klithikan” yang mana arti kata klithikan menurut bahasa Jawa adalah barang – barang bekas yang dikumpulkan oleh para pedagang. Pasar klithikan ini dapat ditemukan di 2 daerah, yaitu di Kota Yogyakarta dan Kota Solo.

Dahulu 2 daerah ini merupakan kerajaan satu utuh pada masa lalu, namun karena ada perjanjian Giyanti membagi kerajaan menjadi 2 wilayah antara lain wilayah Yogyakarta dan juga Solo.

Segala macam barang bekas dapat ditemukan disini, mulai dari kipas bekas, radio bekas, hingga spare part kendaraan bekas dijual di pasar ini. Jangan khawatir jika anda mencari barang bekas di Pasar Klithikan ini, karena harganya bisa kita tawar jadi menguntungkan buat kita yang pintar menawarkan barang.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi Pasar Klithikan Solo : Semanggi, Kota Solo, Propinsi Jawa Tengah

Alamat Lokasi Pasar Klithikan Yogyakarta : Jalan HOS. Cokroaminoto No. 34, Kuncen, Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Pasar Tomohon di Manado Sulawesi

Pasar Tomohon merupakan pasar terkenal di kota Manado, tepatnya berada di Propinsi Sulawesi Utara di pulau Sulawesi. Pasar ini menjadi pasar dalam kategori unik karena ada hal yang menjadi ciri khas dari Pasar Tomohon ini hingga dikategorikan sebagai salah satu pasar unik di Indonesia.

Keunikan dari pasar ini adalah para penjual yang menjual daging yang mungkin tidak biasa dijual bahkan dikonsumsi oleh orang pada umumnya.

Di Pasar Tomohon ini terdapat kios – kios yang menjual daging kucing, daging tikus, daging kelelawar, bahkan daging ular yang siap untuk dimasak. Sungguh pemandangan yang sangat tidak lazim bagi kita, karena kita mungkin sangat jarang menyantap makanan yang berbahan dasar daging – daging binatang tersebut.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Kota Manado, Propinsi Sulawesi Utara

5. Pasar Tri Windu

Pasar Tri Windu merupakan salah satu pasar yang menarik di kota Solo. Pasar Tri Windu merupakan pasar yang khusus menyediakan barang – barang antik dimana kita bisa mendapati barang – barang tersebut dengan harga yang murah.

Kita juga bisa melakukan aktifitas tawar menawar harga disini. Banyak sekali kolektor barang antik yang sengaja mengunjungi pasar ini untuk menambah barang antik koleksi mereka tentu saja.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Jalan Diponegoro, Ngarsopuran, Kota Solo, Propinsi Jawa Tengah

6. Pasar Klewer

Pasar Klewer merupakan salah satu pasar yang terkenal, bukan hanya di telinga masyarakat Solo dan sekitarnya namun juga ke penjuru daerah di seluruh Indonesia bahkan di telinga wisatawan manca negara.

Di Pasar Klewer kita juga tentu beberapa waktu akan menjumpai orang asing yang memang sengaja datang ke tempat ini, karena Pasar Klewer merupakan salah satu destinasi wisata budaya yang ada di kota Solo.

Barang – barang yang dapat kita temui di Pasar Klewer yang khas adalah batik solo yang bisa didapatkan dengan cara menawar. Berbagai macam design pakaian dan juga kain bisa kita beli juga di pasar ini.

Sajian wisata kuliner khas pasar dan juga khas kota Solo juga bisa kita nikmati di area sekitar Pasar Klewer ini.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Jalan Yos Sudarso No. 343. Kratonan, Serengan, Kota Solo, Propinsi Jawa Tengah

7. Pasar 46

Pasar 46 merupakan pasar tradisional yang unik di daerah Jambi.

Keunikan dari pasar ini bukan dari segi dagangannya melainkan dari jam operasional yang menjadi ciri khas dari Pasar 46 ini.

Alasan yang sama yang menjadikan pasar ini dinamai dengan nama Pasar 46, karena pasar ini hanya dibuka pada jam 4 sore sampai dengan jam 6 sore.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Jalan Baru, Sijenjang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Propinsi Jambi

8. Pasar Seni Sukowati

Pasar ini sangat terkenal dan biasa dikunjungi oleh wisatawan yang berada di pulau Bali.

Yup betul Pasar Seni Sukowati yang ada di pulau Bali merupakan salah satu referensi kita jalan – jalan mengunjungi 10 pasar tradisional di Indonesia.

Pasar ini menyediakan berbagai macam dagangan, namun yang khas di tempat ini adalah souvenir berupa pakaian dan baju khas Bali yang mana dapat kita dapatkan dengan harga yang cukup murah karena kita bisa melakukan transaksi dengan cara tawar menawar di pasar ini.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Jalan Raya Sukawati No. 75X, Sukawati, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali

9. Pasar Kaget di Tengah Hutan Wamena Papua

Pasar ini merupakan pasar tradisional khas suku Dani dalam melakukan transaksi guna memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari mereka. Pasar ini berada di tengah – tengah hutan belantara di daerah Wamena Papua.

Pasar ini menjual barang – barang khas penduduk suku Dani yang merupakan salah satu suku asli di Papua, dimana pasar ini dibuka dadakan tentu saja seperti layaknya pasar kaget pada umumnya. Yang menjadi pembeda adalah lokasinya yang berada di tengah – tengah hutan belantara.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Hutan Wamena, Kota Wamena, Propinsi Papua

10. Pasar Tanah Abang Jakarta

Pasar ini merupakan pasar khas ibukota Jakarta, karena aktifitas pasar ini sudah ada sejak jaman dulu. Yang menarik dari Pasar Tanah Abang Jakarta adalah kita bisa membeli barang atau baju dengan harga yang cukup miring karena kita bisa melakukan negosiasi harga dengan cara tawar – menawar.

Tentu pasar ini cukup menarik karena mengingat kota Jakarta yang dipenuhi berbagai macam jenis pasar modern, eksistensi Pasar Tanah Abang tentu mampu menjadi pembeda diantara gerus arus modernisasi yang ada di kota Jakarta.

Informasi Dasar

Alamat Lokasi : Jalan Kyai Haji Mas Mansyur, Tanah Abang, Jakarta Pusat

10 pasar yang sangat terkenal di Indonesia dengan berbagai ciri khas yang terkemas secara unik dan mampu menjadi trade mark tersendiri bagi para pelancong yang ingin berkunjung.

8.3 kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.

8.3.1 Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan

8.3.2 Kehidupan manusia pada masa pra aksara

8.3.3 Peninggalan-Peninggalan Budaya Masa Pra aksara pada Masa lalu

8.3.4 kondisi fisik wilayah Indonesia, Kedatangan bangsa barat hingga hindu budha dan islam.

8.3.5 Kedatangan Bangsa kolonial dan Respon Bangsa Indonesia dibidang ekonomi

8.3.6 Sejarah Indonesia pada masa kolonialisme hingga kemerdekaan